

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Manajemen yang efektif dalam sebuah sekolah sangatlah vital untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas karena salah satu langkah penting dalam manajemen sekolah adalah proses penerimaan siswa baru dan pemilihan calon siswa yang tepat dapat berdampak signifikan pada kualitas pendidikan di sekolah.

Penerimaan siswa baru baik dari taman kanak-kanak maupun sampai dengan tingkat atas tujuannya agar menempuh pendidikan di sekolah tersebut, akan tetapi setiap siswa harus melakukan seleksi sebelum masuk ke sekolah tersebut. Penyeleksian atau penerimaan siswa baru adalah kegiatan awal yang dapat dilakukan sekolah sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan siswa yang berkualitas baik di segi akademik maupun non akademik yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat.

Penentuan calon siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang berubah setiap tahunnya. Tetapi karena keterbatasan fasilitas, sarana, dan prasarana sebuah sekolah terkadang sekolah tidak dapat menampung semua calon siswa yang mendaftar. Adapun langkah-langkah maupun cara agar sekolah mendapatkan

sumber daya yang berkualitas maka perlu dilakukan penyaringan untuk penerimaan siswa baru.

Sekolah SMK Negeri 5 Sungai Penuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program Teknik Komputer dan Jaringan di wilayah Sungai Penuh. Pada penerimaan calon siswa baru pada SMK Negeri 5 Sungai Penuh dalam mengambil keputusan kurang objektif karena dalam pengambilan keputusan membutuhkan waktu yang lama, hal ini disebabkan oleh data calon siswa yang diolah cukup banyak dan waktu yang tersedia untuk mengolah data terbatas. Penilaian siswa-siswi diperoleh dari nilai rapor, nilai tertulis yang dimana dalam pendaftaran terdapat dua jalur yaitu seleksi rapor dan seleksi ujian tertulis.

Dengan adanya masalah tersebut maka untuk menjadikan penerimaan calon siswa baru pada SMK Negeri 5 Sungai Penuh lebih objektif dan sesuai dengan kemampuan siswa-siswinya maka perlu dirancang suatu sistem.

Menurut Purwitasari, Alqis R., dan Hadziq F. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pendaftaran Online untuk PPDB SMA/SMK Negeri Provinsi Jawa Timur” menjelaskan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan langkah awal dalam bidang pendidikan yang menjadi agenda rutin tiap tahunnya dengan dua mekanisme yaitu luar jaringan (*offline*) dan dalam jaringan (*online*).

Menurut Velis Dwi Cahyani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SMK Yaditama Sidomulyo Berbasis Web” menjelaskan bahwa Proses penerimaan siswa baru pada SMK Yaditama Sidomulyo masih menggunakan formulir pendaftaran dan hanya menggunakan tes tertulis atau NUN (Nilai Ujian Nasional) khususnya di SMK

Yaditama Sidomulyo, dalam pendaftaran siswa harus datang langsung ke sekolah, kemudian mengisi formulir pendaftaran secara manual lalu menyerahkan kepada panitia berikut syarat-syarat dan melakukan pembayaran administrasi secara manual dikarenakan masih terlalu jarang adanya ATM, selanjutnya panitia memberikan kartu untuk test ujian penerimaan. Dengan sistem yang berjalan data nilai siswa yang harus diperiksa untuk menentukan siswa yang diterima atau tidak terlalu banyak dan petugas panitia hanya sedikit sehingga membutuhkan waktu yang lama, karena prosedur penilaian yang berlaku yaitu dengan cepat dan tepat.

Menurut Al-Khowarizmi, Halim Maulana, dan Lutfi Basit (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web pada Sekolah Dasar Alam Semangat Bangsa dan Taman Kanak-Kanak Kartini Kecamatan Medan Johor” menjelaskan bahwa PPDB merupakan kegiatan rutin sekolah pada tiap tahunnya. Untuk mendapatkan calon peserta didik baru diperlukan media promosi yang tepat agar dapat di terima oleh masyarakat banyak. Namun untuk melakukan promosi pada sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya yang mana persaingan sangat sengit pada media online. Sosial media dan *website* termasuk dalam upaya bersaing untuk mendapat calon peserta didik baru.

Simple Additive Weighting (SAW) adalah metode dengan mencari jumlah terbobot dengan melakukan peratingan kriteria yang dilakukan pada tiap tiap alternatif terhadap atribut yang tersedia (Qiyamullailiy et al., 2020).

Pengambilan keputusan dalam penyeleksian siswa baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini digunakan karena dapat membantu

dalam proses perangkingan berdasarkan hasil penilaian kriteria yang sudah ditetapkan. Penerapan *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam mendukung keputusan ini akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan siswa yang layak masuk ke sekolah tersebut (Achmad & Rita, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengangkat judul **”SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMAAN CALON SISWA BARU PADA SMK NEGERI 5 SUNGAI PENUH MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, jadi rumusan masalah dalam reset ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerimaan calon siswa baru pada SMK Negeri 5 Sungai Penuh menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Bagaimana hasil seleksi calon siswa baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dibandingkan dengan hasil seleksi manual yang dilakukan sebelumnya.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan pemasalahan yang telah penulis paparkan sebelumnya,maka

penulis dapat membuat suatu hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat mempermudah penyeleksian calon siswa baru SMK Negeri 5 Sungai Penuh.
2. Diharapkan dengan adanya seleksi calon siswa baru menggunakan metode SAW ini akan lebih baik dibandingkan dengan hasil seleksi manual yang dilakukan sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, penulis memberikan batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti yaitu:

1. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk penerimaan calon siswa baru jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ).
2. Kriteria pembobotan pada sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap sistem pendukung keputusan adalah untuk membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan dalam menerima siswa-siswi baru yang berkompeten untuk memenuhi dunia usaha dan dunia industri maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang SPK yang berguna untuk seleksi penerimaan calon siswa baru SMK Negeri 5 Sungai Penuh.
2. Untuk memudahkan proses penilaian calon siswa baru secara objektif, keputusan yang dihasilkan lebih baik dan akurat, serta dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu.
3. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari membangun sistem pendukung keputusan dalam penentuan calon siswa baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* adalah :

1. Dapat menentukan dengan tepat calon siswa baru yang akan diterima dan hasilnya objektif.
2. Mempercepat penentuan penerimaan calon siswa baru agar meminimalisir waktu yang dibutuhkan.
3. Membantu pihak SMK Negeri 5 Sungai Penuh dalam proses penyeleksian calon siswa baru.

1.7 Gambaran Objek Penelitian

SMK Negeri 5 Sungai Penuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kota Sungai Penuh, SMK Negeri 5 Sungai Penuh mulai didirikan Tahun 2004 yang sekarang dipimpin oleh FAISAL AR.,S.Pd dengan 4 Jurusan (Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Pengelasan dan Teknik Audio Video). SMK Negeri 5 Sungai Penuh terletak di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi Desa Koto Baru Kecamatan Tanah Kampung.

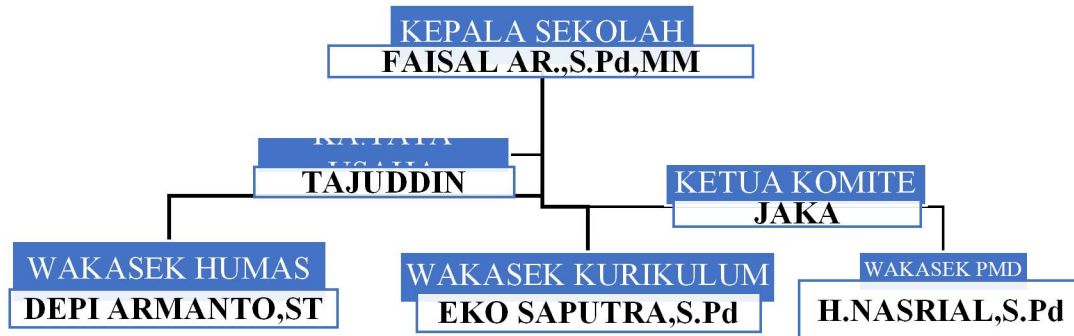
1. Visi SMK Negeri 5 Sungai Penuh

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global.

2. Misi SMK Negeri 5 Sungai Penuh

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- c) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain.

1.7.1 Struktur Organisasi SMK N 5 Sungai Penuh



Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Sungai Penuh

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing–masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Merencanakan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah dan bertanggung jawab akan segala keputusan yang bersangkutan dengan sekolah yang dipimpinnya.

2. Kepala Tata Usaha

- a. Menyusun program kerja tata usaha.
- b. Mengkoordinir tugas tugas tata usaha.
- c. Membina dan mengembangkan tugas-tugas ketatausahaan.
- d. Mengatur pengurus kepegawaian.
- e. Meneliti dan kemudian membuat surat, baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi kepala sekolah.
- f. Mengawasi dan mengendalikan penggunaan alat-alat sekolah.

3. Ketua Komite

- a. Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang, serta menyusun petunjuk pelaksanaan dan rencana anggaran keuangan.
- b. Membantu ketua komite sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- c. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas, baik pengurus harian maupun panitia lapangan, untuk mencapai kinerja organisasi yang maksimal.
- d. Bersama ketua dan ketua lapangan menyusun laporan pelaksanaan kepanitiaan.
- e. Meninjau dan menganalisis analisis pembiayaan yang diajukan oleh sekolah dalam rangka pengadaan pembangunan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh komite sekolah.

4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas (Hubungan Masyarakat)

- a. Mewakili sekolah kepada masyarakat dan sebaliknya untuk menciptakan arus komunikasi dua arah, baik dari segi informasi maupun administrasi.
- b. Mengelola hubungan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi orang tua siswa.
- c. Menyusun dan melaksanakan program-program khusus yang telah disusun pada awal tahun pelajaran.
- d. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan anggota komite dan masyarakat terkait kebijakan pendidikan di sekolah.
- e. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan anggota komite dan masyarakat terkait kebijakan pendidikan di sekolah.

- f. Meninjau dan menganalisis analisis pembiayaan yang diajukan oleh sekolah dalam rangka pengadaan pembangunan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh komite sekolah.

5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

- a. Menyiapkan format pembelajaran yang dibutuhkan Guru Mata Pelajaran.
- b. Membantu Kepala Sekolah mengurus kegiatan kurikulum intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk setiap guru mata pelajaran.
- c. Menyediakan silabus untuk setiap guru mata pelajaran.
- d. Membantu Kepala Sekolah menyusun SK pembagian tugas mengajar guru.
- e. Menyusun Program dan jadwal Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah / Nasional.
- f. Menyediakan silabus seluruh mata pelajaran dan contoh format RPP.

6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengembangan Manajemen Dan Dukungan (PMD)

- a. Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola bidang pengembangan masyarakat desa di sekolah.
- b. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat desa.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan masyarakat desa di sekolah.
- d. Membina dan mengembangkan tugas-tugas pengembangan masyarakat desa.
- e. Melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan masyarakat desa.
- f. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan dan kecamatan.